

**IMPLEMENTASI PASAL 45 AYAT 3 UU NOMOR 1 TAHUN 2024
TENTANG ITE TERKAIT PROSES PENYIDIKAN HUKUM DALAM
TINDAK PIDANA PERJUDIAN *ONLINE* DI KEPOLISIAN RESOR
BULELENG, BALI**

**Oleh
Kadek Sri Candra Laksmi Putri
NIM 2214101003
Program Studi Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Pasal 45 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dalam proses penyidikan tindak pidana perjudian online di wilayah hukum Kepolisian Resor Buleleng. Meningkatnya kasus perjudian online di Kabupaten Buleleng, yang tercatat sebanyak 11 kasus pada tahun 2024, menunjukkan adanya urgensi penegakan hukum yang efektif terhadap kejahatan siber. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan penyidik di Polres Buleleng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pasal 45 ayat (3) UU ITE telah dilaksanakan melalui tahapan penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana digital forensik, kesulitan penelusuran alat bukti elektronik, serta keterbatasan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas penyidik, dukungan teknologi yang memadai, serta sinergi antara aparat penegak hukum dan masyarakat guna mengoptimalkan pemberantasan tindak pidana perjudian online di Kabupaten Buleleng.

Kata kunci : Implementasi Hukum, Pasal 45 ayat (3) UU ITE, Penyidikan, Perjudian Online, Polres Buleleng

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 45 PARAGRAPH 3 OF LAW NUMBER 1
OF 2024 CONCERNING ITE RELATED TO THE LEGAL INVESTIGATION
PROCESS IN ONLINE GAMBLING CRIMES AT THE BULELENG
RESORT POLICE OFFICE, BALI**

By
Kadek Sri Candra Laksmi Putri
NIM 2214101003
Law Studies Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Article 45 paragraph (3) of Law Number 1 of 2024 concerning the Second Amendment to Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions (ITE Law) in the process of investigating online gambling crimes in the jurisdiction of the Buleleng Police. The increase in online gambling cases in Buleleng Regency, which was recorded at 11 cases in 2024, indicates the urgency of effective law enforcement against cybercrime. This study uses an empirical legal research method with a qualitative descriptive approach. Data were obtained through literature studies and interviews with investigators at the Buleleng Police. The results of the study indicate that the implementation of Article 45 paragraph (3) of the ITE Law has been carried out through the stages of inquiry and investigation in accordance with the provisions of the Criminal Procedure Code (KUHAP), but in practice various obstacles are still found, such as limited digital forensic facilities and infrastructure, difficulties in tracing electronic evidence, and limited human resources in the field of information technology. Therefore, it is necessary to increase the capacity of investigators, provide adequate technological support, and synergy between law enforcement officers and the community to optimize the eradication of online gambling crimes in Buleleng Regency.

Keywords : *Implementation of the Law, Article 45 paragraph (3) of the ITE Law, Investigation, Online Gambling, Buleleng Police*